

PENGARUH PENJUALAN DAN BIAYA OPERASIONAL TERHADAP LABA BERSIH PADA PERUSAHAAN PERCETAKAN DI KARAWANG

THE EFFECT OF SALES AND OPERATIONAL COSTS ON NET INCOME IN PRINTING COMPANIES IN KARAWANG

Indah Puspitasari¹, Eva Theresna Ruchjana²
Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2}
Pusindah49@gmail.com¹

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan pengaruh dari Penjualan, Biaya Operasional terhadap laba bersih. Populasi dari penelitian ini adalah percetakan cipta grafika yang ada di Karawang. Teknik sampling yang digunakan adalah sampling jenuh. Metode pengumpulan datanya adalah bersifat deskriptif. Data dianalisis dengan menggunakan multiple linear-regressions. Hasil penelitian pada tes yang simultan adalah (1) Penjualan, Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih, (2) partial test dalam variabel penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih, (3) Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih.

Kata Kunci : Laba Bersih, Penjualan, Biaya Operasional

ABSTRACT

The purpose of this study was to study the effect of Sales, Operational Costs on net income. The data in this study were obtained from the Karawang Cipta Grafika financial report. The population of this study is 48 that has been outlier to 46 data with 4 years of research from 2016- 2019 so that the number of samples in this study was 48 samples. The sampling technique used is saturation sampling. The data recovery method is descriptive interaction. Data were analyzed using multiple linear regression. The results of the simultaneous test are (1) Sales, operational costs to net income, (2) partial tests on sales variables have a significant effect on net income, (3) Operational costs increase on net income.

Keywords : Net Profit, Sales, Operational Costs

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis percetakan dalam dunia online saat ini semakin mempermudah dalam bertransaksi. Perkembangan teknologi yang semakin maju telah mempengaruhi bisnis percetakan. Mudahnya melakukan online printing membuat bisnis ini semakin banyak diminati. Keuntungan bisnis percetakan yaitu dapat dijalankan secara fleksibel dan sangat praktis. Jika perusahaan mempunyai alat yang bagus serta mesin percetakan *High Tech* maka, hasil cetakan akan bagus dan cepat selesai.

Percetakan besar yakni Percetakan yang tingkat produksinya sudah cukup padat serta memiliki penjualan yang sudah memadai serta memiliki penjualan yang sudah memadai dan sudah memiliki sistem manajemen yang baik dan teratur. Percetakan kecil yakni percetakan yang tingkat produksinya belum terlalu padat serta memiliki penjualan yang belum memadai dan belum memiliki sistem manajemen yang baik dan teratur. Di Kabupaten Karawang sendiri terdapat beberapa percetakan, salah satunya yaitu percetakan Cipta Grafika Karawang.

Dari data yang ada pada Ikatan Percetakan Karawang terdapat lebih dari 1000 percetakan yang beroperasi di Kabupaten Karawang, yaitu sebagai berikut :

Tabel 1 Data Percetakan Berdasarkan Tingkat Usaha

No	Kategori Bisnis	Jumlah Percetakan
1	Percetakan Besar	32
2	Percetakan Kecil	135
3	Agen Percetakan	1067

Sumber : Ikatan Percetakan Karawang (2020)

Berdasarkan hasil penelitian Putranto, (2017) pengaruh biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo. Adanya pengaruh biaya produksi dan penjualan secara bersama-sama terhadap laba bersih perusahaan pada UMKM di Kecamatan Wonosobo. Hasil penelitian Ratnasih, (2017), diketahui bahwa ada pengaruh piutang usaha dan biaya operasional terhadap laba bersih pada PT. Nusantara Citra terpadu.

Hasil penelitian Wardiningsih, (2017) menjelaskan bahwa Modal kerja, Aset, dan Omzet penjualan berpengaruh positif dan signifikan terhadap laba bersih UKM catering di Surakarta. Hasil penelitian Putranto, (2017), variabel yang digunakan adalah biaya produksi dan penjualan terhadap laba bersih, hasil penelitian ini terdapat pengaruh signifikan secara parsial pada biaya produksi terhadap laba bersih dan penjualan terhadap laba bersih, begitupun secara simultan biaya produksi dan penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

Menurut hasil penelitian Astuti, (2017), menyatakan bahwa pengaruh penjualam terhadap laba bersih adalah penjualan berpengaruh pada laba bersih akan ikut meningkat pula, sedangkan ketika penjualan menurun laba bersih akan ikut menurun. Adapun menurut hasil penelitian Rizki, (2018) bahwa pengaruh

biaya operasional terhadap laba bersih adalah “apabila semakin tinggi biaya operasional yang ada di perusahaan maka laba akan mengalami penurunan, begitupun sebaliknya

METODE PENELITIAN

Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah 48 data penjualan, biaya operasional, laba bersih Percetakan Cipta Grafika Karawang tahun 2016-2019. Metode penentuan sampel dalam penelitian ini Non Probability Sampling dengan menggunakan dengan menggunakan sampling jenuh sehingga didapatkan 48 sampel yang, sehingga jumlah sampel yang digunakan 48 (12 dikali 4 tahun).

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi, yakni peneliti melakukan pengumpulan data primer yang diperoleh dari Percetakan Cipta Grafika cabang Karawang. Selain itu, peneliti juga melakukan studi kepustakaan yakni buku-bukudanjurnal-jurnal yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

Pengukuran Variabel

Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah penjualan, biaya operasional, laba bersih.

Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda (multiple regrassion). Metode yang menghubungkan satu variabel dependen dengan beberapa variabel independen dalam satu model prediktif tunggal ini, sesuai dengan hipotesis yang diuji dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan uji asumsi klasik normalitas, heterokedastisitas,

multikolonieritas dan autokorelasi, semua model dan persamaan dalam penelitian ini telah lolos semua uji asumsi klasik. Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mean*, standar deviasi, maksimum dan minimum. *Mean* digunakan untuk mengetahui rata-rata data yang bersangkutan. Standar deviasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar data yang bersangkutan bervariasi dan rata-rata. Maksimum digunakan untuk mengetahui jumlah terbesar data yang bersangkutan. Minimum digunakan untuk mengetahui jumlah terkecil data yang bersangkutan.

Hasil pengolahan data secara deskriptif terhadap variable penjualan memiliki nilai rata-rata 431,1300. Nilai standar deviasi dari variable tersebut 88,79131. Rata-rata biaya operasional 182378,9190 dan nilai standar deviasi dari variable tersebut 39693,2748.

Hasil Analisa Regresi Linear Berganda

Tabel 1 Hasil Analisis Linier berganda

Model	Coefficients		Std. Error Beta
	B	Std. Error Beta	
1 (Constant)	-12,934	9,320	
Penjualan	,064	,018	,446
biaya operasional	,000	,000	,315

Sumber: Data olahan SPSS (2021)

Nilai konstanta sebesar -12.934, koefisien regresi penjualan terhadap laba bersih sebesar 0,064 dan koefisien regresi biaya operasional terhadap laba bersih sebesar 0,000. Dari hasil tersebut, dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut, $Y = -12,934 + 0,064 + 0,000 X_2$. Berdasarkan persamaan yang telah dibuat dapat diketahui bahwa :

1. Nilai koefisien regresi penjualan sebesar -12,934 berarti bahwa jika penjualan terjadi kenaikan satu poin, maka nilai biaya operasional akan turun sebesar -12,934 atau sebaliknya jika penjualan

terjadi penurunan satu poin maka nilai biaya operasional akan naik sebesar -12,934.

2. Nilai koefisien regresi penjualan sebesar 0,064 berarti bahwa jika penjualan terjadi kenaikan satu poin, maka nilai biaya operasional akan naik sebesar 0,064 atau sebaliknya jika penjualan terjadi penurunan satu poin maka nilai biaya operasional akan turun sebesar 0,064.

Hasil Koefisien Determinasi

Tabel 2 Hasil Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1,609 ^a	0,371	0,342	10,34974

Sumber: Data olahan SPSS (2021)

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat bahwa nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,371 atau 37,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variable yang diteliti yaitu penjualan dan biaya operasional berpengaruh.

Hasil uji T

Tabel 3 Hasil Uji t

Model	T	Sig
1 (Constant)	-1,388	,172
Penjualan	3,562	,001
Biaya operasional	2,516	,016

Sumber: Data olahan SPSS (2021)

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh penjualan terhadap laba bersih diperoleh sig 0,001 < α 0,05 atau thitung 3,562 berarti H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh penjualan terhadap laba bersih. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih diperoleh sig 0,016 < α 0,05 atau

thitung 2,516 berarti H_a diterima H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih.

Hasil uji F

Tabel 4 Hasil Uji F

	Model	F	Sig.
1	Regression	12,681	,000 ^b
	Residual		
	Total		

Sumber: Data olahan SPSS (2021)

Nilai F hitung sebesar 12,681 dan F tabel sebesar 3,21. Jika dibandingkan F hitung dengan F tabel, maka nilai F hitung lebih besar dari pada F tabel ($12,681 > 3,21$). Nilai signifikan sebesar 0,000 pada tabel 4 yaitu lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan uji hipotesis tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa penjualan dan biaya operasional secara simultan berpengaruh terhadap lababersih.

Pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel (X1) dalam penelitian ini adalah penjualan berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada percetakan cipta grafika Karawang tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Putranto, (2017) yang menyatakan bahwa Secara parsial penjualan berpengaruh signifikan positif terhadap laba. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel penjualan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur laba bersih pada percetakan cipta grafika Karawang.

Pengaruh Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil uji parsial, variabel (X2) dalam penelitian ini adalah biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada percetakan cipta

grafika Karawang tahun 2016-2019. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Meiza, (2014) yang menyatakan bahwa secara parsial biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba. Maka dapat diambil kesimpulan bahwa variabel biaya operasional dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur laba bersih pada percetakan cipta grafika Karawang.

Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional terhadap Laba Bersih

Berdasarkan hasil pengujian secara bersamaan atau simultan, diketahui bahwa kedua variabel independen, yaitu penjualan dan biaya operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada percetakan cipta grafika Karawang. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,371, yang berarti 37,1% laba bersih dipengaruhi oleh penjualan dan biaya operasional. Dengan demikian penjualan dan biaya operasional dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menilai laba bersih pada percetakan cipta grafika Karawang.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penjualan (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Percetakan Cipta Grafika Karawang tahun 2016-2019. Perkembangan Penjualan pada percetakan Cipta Grafika Karawang periode 2016-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya namun cenderung naik. Hal ini disebabkan karena adanya penjualan yang mengalami kenaikan di beberapa bulan berturut-turut.
2. Biaya Operasional (X2) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih Percetakan Cipta Grafika Karawang tahun 2016-2019. Perkembangan

Biaya Operasional pada percetakan Cipta Grafika Karawang periode 2016-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya namun cenderung turun. Hal ini disebabkan oleh adanya penurunan harga pokok produksi dan berkurangnya pesanan di bulan tertentu.

3. Penjualan dan Biaya operasional berpengaruh terhadap laba bersih Percetakan Cipta Grafika Karawang tahun 2016-2019. Perkembangan Laba Bersih pada percetakan Cipta Grafika Karawang periode 2016-2019 menunjukkan nilai yang fluktuatif setiap tahunnya namun cenderung naik. Hal ini disebabkan karena adanya kestabilan pesanan. Ini menunjukkan perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik.

Saran

Bagi Percetakan Cipta Grafika Karawang :

1. Percetakan cipta grafika karawang harus mampu menghasilkan kenaikan laba setiap tahunnya. Hal ini dapat dilakukan perusahaan dengan cara memasarkan produknya dengan baik sehingga dapat meningkatkan penjualan yang akhirnya juga akan meningkatkan laba perusahaan.
2. Perusahaan harus lebih memperhatikan kinerja perusahaan khususnya dalam memperoleh keuntungan. Penjualan pada percetakan cipta grafika karawang masih belum optimal. Perusahaan yang masih mengalami penurunan harus lebih memperhatikan kondisi perusahaan. Hal ini dikarenakan tidak stabil nya pesanan dan persaingan antar percetakan yang cukup ketat. Penjualan serta laba yang tinggi memperlihatkan kondisi perusahaan yang baik.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas variabel penelitian tidak hanya Penjualan, Biaya Operasional dan Laba bersih yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan.

4. Bagi penelitim selanjutnya, di harapkan memperluas sample penelitian dengan objek penelitian yang lebih luas dan pada rentan tahun yang lebih panjang sehingga lebih menggambarkan bagaimana konidisi industri percetakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, W. A. (2017). Pengaruh Penjualan dan Biaya Produksi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Sub Sektor Otomotif dan Indonesia (BEI) tahun 2011- 2016.
- Meiza, E. (2014). Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional terhadap Laba Bersih pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca yang Terdaftar di BEI Periode 2008- 2012.Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Putranto, A. (2017). Analisis Pengaruh Biaya Produksi dan Penjualan terhadap Laba Perusahaan (Studi pada usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Wonosobo Kabupaten Wonosobo. PPKM III.
- Ratnasih, A. N. (2017). Pengaruh Piutang Usaha dan Biaya Operasional terhadap Laba Usaha pada PT. Nusantara Citra terpadu.
- Rizki R., L. S. (2018). Pengaruh Penjualan dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi pada perusahaan Manufaktur Makanan Dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2014 - 2016.
- Wardiningsih, S. S. (2017). Pengaruh Modal Kerja, Aset, dan Omzet Penjualan terhadap Laba UMKM Catering di Wilayah Surakarta